

# ANALISIS RASIO KEUANGAN DAN PENDEKATAN DISKRIMINAN Z-SCORE UNTUK MEMPREDIKSI TINGKAT KEBANGKRUTAN PT BUMI RESOURCES TBK

Riris Endah Sayekti<sup>1</sup>, Marlina Widiyanti<sup>2</sup>, & Taufik<sup>3</sup>

## ABSTRACT

This research focuses on the title of financial ratio analysis and Altman Z-Score discriminant approach to predict the level of PT Bumi Resources Tbk Bankruptcy. The aim of this research was to know to the financial performance of PT Bumi Resources Tbk on 2007-2011 and to find out whether PT Bumi Resources Tbk included into the category of bankruptcy. This research using financial ratio which consist of liquidity, profitability, solvability, activity and altman Z-Score discriminant approach. The results showed that by using financial ratios, PT Bumi Resources Tbk has weakness in the cash ratio which the amount of available cash is not sufficient to fulfill the company's current liabilities. The analysis of net profit margin ratio does not indicate that the sales can produce a large amount of net profit for the company. PT Bumi Resources Tbk is not able to produce a rate return on investment and equity, it can be seen from the decrease of ROI and ROE. The dependence for the use of debt becomes bigger and makes overall solvency of company weak. The Altman Z-Score analysis shows that almost in every year the company in the position that has a great tendency on the verge of bankruptcy, but on 2009 the company has a tendency to go bankrupt immediately.

**Keywords :** *financial ratio, bankruptcy, altman z-score*

## PENDAHULUAN

### Latar belakang

Bumi Resources adalah perusahaan penambangan dan penjualan batubara yang diprakarsai keluarga Bakrie dengan konsensi di Kalimantan Timur. Perusahaan itu memiliki cadangan batubara terbesar di Indonesia dengan total cadangan sebesar 2,8 miliar ton yang dimiliki anak usahanya PT Kaltim Prima Coal (KPC) dan PT Arutmin Indonesia (Arutmin). (beritasatu, 2012).

Namun menurut analisis Panin Sekuritas, Fajar Indra PT Bumi Resources Tbk dibayangi kebangkrutan finansial. Tentu saja ada dasar pertimbangan untuk menentukan hal itu. Indra menggunakan metode Altman Z-Score untuk menguji Solvabilitas Keuangan BUMI dari kebangkrutan finansial. Ia menggunakan neraca semester 1 tahun 2012 BUMI sebagai bahan dasar perhitungan. Jika Koefisien  $Z < 1,1$ , maka perusahaan berada dalam zona tidak aman atau menuju kebangkrutan. "koefisien Z BUMI sangat kecil yakni 0,0982 saja. Maka dapat disimpulkan bahwa BUMI saat ini berada dalam zona tidak aman atau menuju kebangkrutan finansial (Robertus Benny Dwi Koestanto, 2012).

---

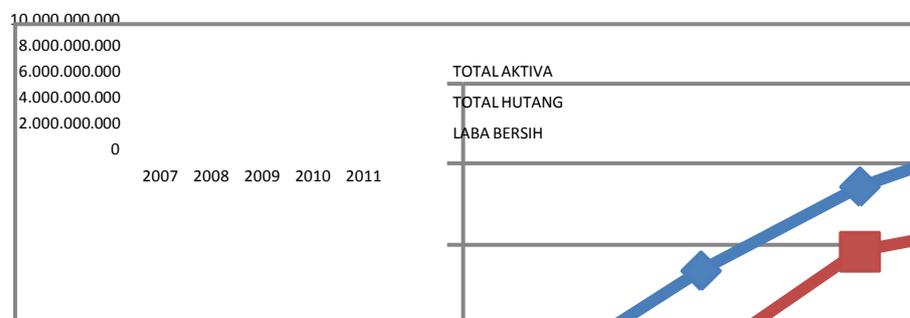
<sup>1</sup> Alumni Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen Universitas Sriwijaya

<sup>2</sup> Dosen Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen Universitas Sriwijaya

<sup>3</sup> Dosen Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen Universitas Sriwijaya

Laporan tahunan PT Bumi Resources tahun 2007-2011 mengindikasikan adanya masalah pada profitabilitasnya yang tidak sesuai dengan seharusnya, untuk lebih jelasnya berikut disajikan tabel aktiva, hutang dan laba bersih perusahaan :

**Grafik 1. Data Total Aktiva, Total Hutang Dan Laba Bersih PT Bumi Resources, Tbk Tahun 2007-2011 (Dalam Dolar As)**



Sumber : [www.bumiresources.com](http://www.bumiresources.com), data dikelola

### Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka masalah yang akan dibahas dalam penulisan ini adalah :

1. Bagaimana kinerja keuangan PT Bumi Resources Tbk, tahun 2007-2011 ditinjau dari analisis rasio keuangannya.
2. Apakah PT Bumi Resources masuk ke dalam kategori kebangkrutan.

### Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas maka tujuan penulisan adalah :

1. Untuk mengetahui kinerja keuangan PT Bumi Resources Tbk, tahun 2007-2011.
2. Untuk mengetahui apakah PT Bumi Resources masuk ke dalam kategori kebangkrutan.

### Manfaat Penelitian

1. Bagi ilmu pengetahuan  
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi untuk ilmu pengetahuan dan dapat dijadikan sumber referensi bagi penelitian selanjutnya.
2. Bagi perusahaan dan pihak terkait  
Untuk mengungkapkan informasi mengenai permasalahan yang dihadapi perusahaan khususnya di bidang manajemen keuangan. Sebagai bahan pertimbangan perusahaan yang bersangkutan dalam membuat suatu keputusan khususnya dibidang manajemen keuangan.

## KERANGKA TEORITIS

### Analisis Kinerja Keuangan

Analisis laporan keuangan perusahaan adalah pada dasarnya merupakan perhitungan rasio-rasio untuk menilai keadaan keuangan perusahaan dimasa lalu, saat ini, dan kemungkinannya dimasa datang. Dan mencari hubungan sebab akibatnya. Analisis dari laporan keuangan bersifat relatif karena didasarkan pada pengetahuan rasio atau nilai relatif (Syamsudin , 2000).

### Analisis Diskriminan Altman – Z Score

Sejumlah studi telah dilakukan untuk mengetahui kegunaan analisis rasio keuangan dalam memprediksi kegagalan perusahaan. Salah satu studi tentang prediksi ini adalah *Multiple Discriminant Analysis* yang dilakukan oleh Edward I. Altman (Agnes Sawir, 2005). Altman mempergunakan 5 rasio, yaitu :

- a. *Working Capital to Total Assets*, digunakan untuk mengukur likuiditas aktiva perusahaan relatif terhadap total kapitalisasinya.
- b. *Retained Earning to Total Assets*, digunakan untuk mengukur profitabilitas kumulatif.
- c. *Earning Before Interest and Taxes to Total Assest*, digunakan untuk mengukur produktivitas yang sebenarnya dari aktiva perusahaan.
- d. *Market Value of Equity to Book Value of Total Debt*, digunakan untuk mengukur seberapa banyak aktiva perusahaan dapat turun nilainya sebelum jumlah hutang lebih besar daripada aktivanya pada perusahaan menjadi pailit (*insolvent*).
- e. *Sales to Total Assets*, digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen dalam menghadapi kondisi persaingan.

Dari hasil studinya, Altman memperoleh model prediksi *Multiple Discriminant Analysis* yang dinyatakan sebagai berikut :

$$Z = 1,2 X_1 + 1,4 X_2 + 3,3 X_3 + 0,6 X_4 + 0,999 X_5$$

Keterangan:  $X_1 = \text{Working Capital} / \text{Total Assets}$

$X_2 = \text{Retained Earning} / \text{Total Assets}$

$X_3 = \text{EBIT} / \text{Total Assets}$

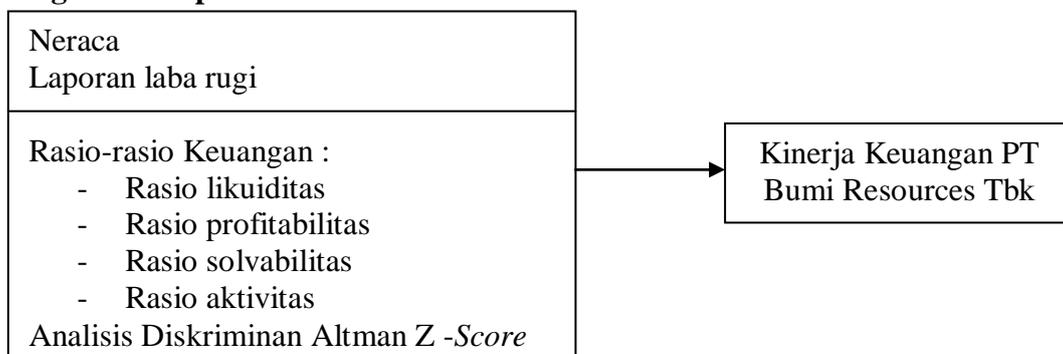
$X_4 = \text{Market Value of Equity} / \text{Book Value of Total Debt}$

$X_5 = \text{Sales} / \text{Total Assets}$

Kriteria yang digunakan untuk memprediksi kebangkrutan perusahaan dengan model ini adalah :

- a. Jika nilai  $Z > 2,60$  artinya perusahaan memiliki peluang besar untuk selamat (aman) dari ancaman kepailitan.
- b. Jika nilai  $Z$  antara 1,10 sampai 2,60 artinya perusahaan mempunyai peluang besar berada pada ambang kepailitan.
- c. Jika nilai  $Z < 1,10$  artinya perusahaan berpeluang besar untuk segera mengalami kebangkrutan.

### Kerangka Konseptual



**Gambar 1. Kerangka Pemikiran**

## METODE RISET

### Ruang Lingkup Penelitian

Agar penelitian dan pembahasan ini terarah dan menyimpang dari judul dan perumusan masalah yang telah ditetapkan, maka penulis membatasi ruang lingkup penelitian ini hanya sebatas permasalahan yang ada yaitu "kinerja keuangan PT Bumi Resources, Tbk".

### Jenis dan Sumber data

Untuk menunjang kelengkapan pembahasan, maka jenis data yang digunakan dalam penulisan ini adalah data kuantitatif, yaitu data dalam bentuk angka-angka yang dapat dihitung, yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan yang berkaitan dengan penulisan skripsi ini.

Sumber data yang digunakan dalam penulisan ini berasal dari data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari dokumen perusahaan dan informasi tertulis mengenai keadaan perusahaan yang berkaitan dengan pembahasan.

### Objek penelitian

Objek penelitian ini adalah PT Bumi Resources, Tbk.

### Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT Bumi Resources, Tbk dan penelitian ini dilakukan selama 3 bulan, yaitu mulai dari bulan November 2012 sampai Januari 2013.

### Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya (Arikunto, 2002). Dalam menggunakan metode ini penulis mengumpulkan data pendukung berupa literatur, jurnal, skripsi dan buku-buku referensi untuk mendapatkan gambaran masalah yang akan diteliti serta mengumpulkan data sekunder yang relevan.

### Metode Analisis Data

Untuk memecahkan masalah dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan metode deskriptif dengan menggunakan analisis rasio keuangan sebagai berikut :

1. Rasio Likuiditas, Rasio ini mengukur seberapa mudah perusahaan dapat memegang kas. Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek. Adapun rumus yang digunakan adalah :

- a. *Current Ratio* (rasio lancar)

$$\text{Current ratio} = \frac{\text{aktiva lancar}}{\text{hutang lancar}} \times 100\%$$

- b. *Quick Ratio* (rasio cepat)

$$\text{Quick ratio} = \frac{(\text{aktiva lancar} - \text{persediaan})}{\text{hutang lancar}} \times 100\%$$

c. *Cash Ratio* (rasio kas)

$$\text{Cash ratio} = \frac{\text{kas}}{\text{hutang lancar}} \times 100\%$$

2. Rasio profitabilitas, rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat pengembalian investasi perusahaan (Myer *et al*, 2007). Menurut Abdullah (2001), rasio-rasio profitabilitas dipergunakan berhubungan dengan penilaian terhadap kinerja keuangan dalam menghasilkan laba. Rumus yang digunakan untuk menghitung rasio ini adalah :

a. *Margin laba kotor (gross profit margin)*

$$\text{Rasio margin laba kotor} = \frac{\text{laba kotor}}{\text{penjualan}} \times 100\%$$

b. *Margin laba bersih (net profit margin)*

$$\text{Rasio margin laba bersih} = \frac{\text{laba bersih}}{\text{penjualan}} \times 100\%$$

c. *Tingkat pengembalian Investasi (Return on investment – ROI/ROA)*

$$\text{ROA} = \frac{\text{laba bersih}}{\text{total aktiva}} \times 100\%$$

d. *Tingkat Pengemballian Ekuitas (Return on Equity - ROE)*

$$\text{ROE} = \frac{\text{laba bersih}}{\text{total ekuitas}} \times 100\%$$

3. Rasio solvabilitas, Rasio yang digunakan untuk menghitung rasio ini adalah :

a. *Rasio modal sendiri dengan total aktiva*

$$\text{rasio modal sendiri dengan total aktiva} = \frac{\text{modal sendiri}}{\text{total aktiva}} \times 100\%$$

b. *Rasio Modal sendiri dengan aktiva tetap*

$$\text{rasio modal sendiri dengan aktiva tetap} = \frac{\text{modal sendiri}}{\text{aktiva tetap}} \times 100\%$$

c. *Rasio aktiva tetap dengan modal tetap*

$$\text{rasio aktiva tetap dengan hutang tetap} = \frac{\text{aktiva tetap}}{\text{hutang tetap}} \times 100\%$$

4. Rasio Aktivitas, Rasio ini mengukur seberapa produktif perusahaan menggunakan aset-asetnya

a. *Assets Turnover Ratio* (rasio perputaran aset)

$$\text{Rasio perputaran aset} = \frac{\text{penjualan}}{\text{total aset}} \times 100\%$$

b. *Inventory Turnover Ratio* (rasio perputaran persediaan)

$$\text{Rasio perputaran persediaan} = \frac{\text{penjualan}}{\text{persediaan}} \times 100\%$$

5. Variabel Diskriminan – Altman *Z Score*, variabel diskriminan merupakan salah satu variabel statistik yang bisa digunakan untuk pengklasifikasian apakah perusahaan bangkrut atau tidak bangkrut (Agnes & Sawir, 2005). Diskriminan digunakan untuk mengetahui kegunaan rasio keuangan dalam memprediksi kegagalan perusahaan. Model prediksi *Multiple Discriminant Analysis* yaitu :

$$Z = 1,2 X_1 + 1,4 X_2 + 3,3 X_3 + 0,6 X_4 + 0,999 X_5$$

Keterangan:  $X_1 = \text{Working Capital} / \text{Total Assets}$   
 $X_2 = \text{Retained Earning} / \text{Total Assets}$   
 $X_3 = \text{EBIT} / \text{Total Assets}$   
 $X_4 = \text{Market Value of Equity} / \text{Book Value of Total Debt}$   
 $X_5 = \text{Sales} / \text{Total Assets}$

## ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

### Analisis dan Pembahasan Rasio Likuiditas

#### *Current Ratio*

**Tabel 1. *Current Ratio* PT Bumi Resources Tbk Periode 2007-2011 (dalam dolar AS)**

Tahun	Aktiva Lancar	Hutang Lancar	<i>Current Ratio</i>
2007	1.204.388.919	849.636.137	141,75%
2008	1.853.215.934	1.581.118.190	117,20%
2009	2.051.639.591	2.115.257.404	96,99%
2010	3.192.101.120	2.045.477.552	156,05%
2011	2.581.185.496	2.341.285.350	110,24%
<b>Rata-rata</b>			<b>124,44%</b>

Sumber : [www.bumiresources.com](http://www.bumiresources.com), diolah penulis

Dari perhitungan *current ratio* pada Tabel 1 dapat kita lihat bahwa *current ratio* PT Bumi Resources Tbk mengalami fluktuasi dengan kecenderungan menurun. Naik turunnya *current ratio* perusahaan ini secara keseluruhan terjadi karena adanya kenaikan dan penurunan pada pos-pos yang ada di aktiva lancar dan hutang lancar. Nilai *current ratio* perusahaan dari tahun 2007 hingga 2011 terlihat cukup baik karena hamper setiap tahun nilainya diatas 100% kecuali pada tahun 2009 yaitu saat hutang lancar lebih besar dari aktiva lancar, hal ini menyebabkan hutang lancar tidak dapat ditutupi oleh aktiva lancar. Namun untuk tahun berikutnya *current ratio* kembali naik diatas 100%, dan rata-rata mencapai 124,44%. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Diana Prawita (2009) dimana secara umum sisi likuiditas PT Bumi Resources Tbk mengalami peningkatan.

### *Quick Ratio*

**Tabel 2. *Quick Ratio* PT Bumi Resources Tbk Periode 2007-2011 (dalam dolar AS)**

<b>Tahun</b>	<b>(Aktiva Lancar-persediaan)</b>	<b>Hutang Lancar</b>	<b><i>Quick Ratio</i></b>
2007	1.110.220.855	849.636.137	130,6%
2008	1.700.518.213	1.581.118.190	107,5%
2009	1.852.251.333	2.115.257.404	87,56%
2010	3.023.300.462	2.045.477.552	147,8%
2011	2.424.033.854	2.341.285.350	103,5%
<b>Rata-rata</b>			115,3%

*Sumber : [www.bumiresources.com](http://www.bumiresources.com), diolah penulis*

Dari Tabel 2 kita dapat melihat perhitungan *Quick ratio* PT Bumi Resources dari tahun 2007-2011 berfluktuasi. Kenaikan dan penurunan pada *quick ratio* perusahaan dari tahun 2007 hingga 2011 secara keseluruhan sangat dipengaruhi oleh naik turunnya persediaan dimana persediaan ini adalah pos yang dikurangkan pada aktiva lancar sehingga jumlah persediaan yang dikurangkan sangat mempengaruhi besar kecilnya nilai *quick ratio*, hutang lancar yang berfluktuasi di setiap tahun pun ikut mengambil alih atas nilai *quick ratio* perusahaan.

Rata-rata yang di dapat pun terlihat baik, kecuali adanya penurunan *quick ratio* pada tahun 2009 hingga nilainya dibawah 100% yang disebabkan oleh adanya penurunan pada kas dan setara kas serta peningkatan jumlah persediaan, dan ini menunjukkan tanda-tanda kurang baik. Namun pada tahun berikutnya *quick ratio* perusahaan kembali naik diatas 100%. Hal ini juga memperkuat penelitian yang dilakukan oleh Diana Prawita (2009) dimana secara umum sisi likuiditas PT Bumi Resources Tbk mengalami peningkatan

### *Cash Ratio*

**Tabel 3. *Cash ratio* PT Bumi Resources Tbk Periode 2007-2011 (dalam dolar AS)**

<b>Tahun</b>	<b>Kas</b>	<b>Hutang Lancar</b>	<b><i>Cash Ratio</i></b>
2007	143.695.527	849.636.137	16,91%
2008	171.947.280	1.581.118.190	10,87%
2009	60.061.535	2.115.257.404	2,83%
2010	253.414.451	2.045.477.552	12,38%
2011	69.089.831	2.341.285.350	2,95%
<b>Rata-rata</b>			9,18%

*Sumber : [www.bumiresources.com](http://www.bumiresources.com), diolah penulis*

Tabel 3 di atas memperlihatkan perhitungan *cash ratio* dari tahun 2007 hingga 2011, dimana *cash ratio* perusahaan berfluktuasi dengan kecenderungan menurun. Tendensi naik turunnya *cash ratio* ini secara keseluruhan dipicu oleh cenderung naik turunnya kas dan hutang lancar dari tahun ke tahun. Nilai dari *cash ratio* yang masih kecil mengakibatkan perusahaan sedikit lebih sulit untuk memenuhi hutang lancarnya dengan menggunakan kas yang tersedia. Kondisi ini perlu diberikan perhatian khusus agar perusahaan tidak mengalami kesulitan dalam memenuhi hutang lancarnya dengan menggunakan kas yang tersedia. , sehingga dengan kas yang lebih besar diharapkan dapat menutupi hutang lancar perusahaan sehingga citra perusahaan menjadi lebih baik.

Hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Diana Prawita (2009) yang mendapatkan hasil likuiditas PT Bumi Resources Tbk secara keseluruhan baik.

### Analisis dan Pembahasan Rasio Profitabilitas

#### *Gross Profit Margin* (margin laba kotor)

**Tabel 4. *Gross Profit Margin* (margin laba kotor) PT Bumi Resources Tbk Periode 2007-2011 (dalam dolar AS)**

Tahun	Laba kotor	Penjualan	GPM
2007	754.237.165	2.265.468.068	33,29%
2008	1.612.828.768	3.378.393.105	47,73%
2009	1.103.694.646	3.219.274.206	34,28%
2010	1.625.556.147	4.369.920.865	37,19%
2011	1.594.198.275	4.001.058.461	39,84%
<b>Rata-rata</b>			<b>38,46%</b>

Sumber : [www.bumiresources.com](http://www.bumiresources.com), diolah penulis

Pada Tabel 4. dapat dilihat bahwa *gross profit margin* (GPM) perusahaan mengalami fluktuasi dari tahun 2007 hingga 2011 dengan kecenderungan meningkat. Dari fluktuasi GPM perusahaan dari tahun 2007-2011 dapat dilihat bahwa GPM cenderung mengalami kenaikan kecuali pada tahun 2009. Hal ini berarti perusahaan cukup baik dalam melakukan kegiatan penjualan untuk menghasilkan laba kotor. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Diana Prawita (2009) dimana secara umum sisi profitabilitas PT Bumi Resources Tbk mengalami peningkatan.

#### *Net Profit Margin* (margin laba bersih)

**Tabel 5. *Net Profit Margin* (margin laba bersih) PT Bumi Resources Tbk Periode 2007-2011 (dalam dolar AS)**

Tahun	Laba Bersih	Penjualan	NPM
2007	789.003.841	2.265.468.068	34,82%
2008	645.365.258	3.378.393.105	19,10%
2009	190.448.692	3.219.274.206	5,91%
2010	311.179.547	4.369.920.865	7,12%
2011	215.102.252	4.001.058.461	5,37%
<b>Rata-rata</b>			<b>14,46%</b>

Sumber : [www.bumiresources.com](http://www.bumiresources.com), diolah penulis

Pada tabel 5 dapat dilihat bahwa NPM dari tahun 2007 hingga 2011 mengalami fluktuasi yang cenderung menurun. Rata-rata NPM didapat nilai 14,46% yang berarti bahwa setiap US\$ 1 penjualan mampu menghasilkan US\$ 0,14 laba bersih. Keadaan *net profit margin* perusahaan yang cenderung menurun ini menunjukkan bahwa kemampuan penjualan untuk menghasilkan laba semakin melemah dan harus diberi perhatian khusus agar tidak semakin parah. Penelitian yang dilakukan oleh Wawan Wijanarko (2006) tidak sejalan dengan hal ini, dimana wawan wijanarko mendapatkan hasil bahwa PT Bumi Resources lebih bias meningkatkan *net profit margin* dibanding dengan PT Medco Energi Internasional Tbk yang merupakan perusahaan sejenis.

*Return on Investment (ROI)*

**Tabel 6. Return on Investment (ROI) PT Bumi Resources Tbk  
Periode 2007-2011 (dalam dolar AS)**

<b>Tahun</b>	<b>Laba Bersih</b>	<b>Total Aktiva</b>	<b>ROI</b>
2007	789.003.841	2.819.419.180	27,98%
2008	645.365.258	5.319.908.689	12,13%
2009	190.448.692	7.410.928.534	2,56%
2010	311.179.547	8.773.161.012	3,54%
2011	215.102.252	7.368.121.749	2,91%
<b>Rata-rata</b>			<b>9,82%</b>

Sumber : [www.bumiresources.com](http://www.bumiresources.com), diolah penulis

Dari tabel 6 di atas Rata-rata ROI perusahaan dari tahun 2007-2011 adalah 9,82 yang berarti setiap US\$ 1 aktiva mampu menghasilkan US\$ 0,092 laba. Dari tahun 2007 – 2011 ROI memiliki kecenderungan menurun. Kecenderungan menurunnya nilai ROA disebabkan oleh naiknya total aktiva perusahaan namun tidak diiringi dengan naiknya laba bersih yang didapat perusahaan yang menunjukkan buruknya kemampuan aktiva dalam menghasilkan laba bersih bagi perusahaan. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan Diana Prawita (2009) yang mendapatkan hasil bahwa secara keseluruhan sisi profitabilitas PT Bumi Resources mengalami peningkatan yang cukup baik.

*Return on Equity (ROE)*

**Tabel 7. Return on Equity (ROE) PT Bumi Resources Tbk  
Periode 2007-2011 (dalam dolar AS)**

<b>Tahun</b>	<b>Laba Bersih</b>	<b>Total ekuitas</b>	<b>ROE</b>
2007	789.003.841	1.121.961.373	70,32%
2008	645.365.258	1.576.896.559	40,92%
2009	190.448.692	1.470.928.534	12,94%
2010	311.179.547	1.617.725.376	19,23%
2011	215.102.252	1.176.403.676	18,28%
<b>Rata-rata</b>			<b>32,33%</b>

Sumber : [www.bumiresources.com](http://www.bumiresources.com), diolah penulis

Dari tabel 7 dapat dilihat Rata-rata ROE perusahaan di dapatkan sebesar 32,33% yang berarti setiap US\$ 1 ekuitas mampu menghasilkan US\$ 0,32 laba. Dari tahun 2007-2011 ROE perusahaan memiliki kecenderungan menurun. Kecenderungan ROE yang terus menurun disetiap tahun membuktikan bahwa total ekuitas yang cenderung naik mempunyai kemampuan yang terus melemah dalam menghasilkan laba bersih perusahaan, sehingga penelitian yang dilakukan oleh Novi Anggreani (2010) yang mendapatkan hasil bahwa perusahaan tambang batubara yang terbaik dengan analisis ROE adalah PT Bumi Resources Tbk tidak sesuai.

### Analisis dan Pembahasan Rasio Solvabilitas Rasio modal sendiri dengan total aktiva

**Tabel 8. Rasio Modal Sendiri dengan Total Aktiva PT Bumi Resources Tbk  
Periode 2007-2011 (dalam dolar AS)**

Tahun	Total ekuitas	Total Aktiva	Modal sendiri dengan total aktiva
2007	1.121.961.373	2.819.419.180	39,79%
2008	1.576.896.559	5.319.908.689	29,64%
2009	1.470.928.534	7.410.928.534	19,84%
2010	1.617.725.376	8.773.161.012	18,43%
2011	1.176.403.676	7.368.121.749	15,96%
<b>Rata-rata</b>			<b>24,33%</b>

Sumber : [www.bumiresources.com](http://www.bumiresources.com), diolah penulis

Dari tabel 8 dapat dilihat bahwa Rasio modal sendiri dengan total aktiva mendapatkan hasil rata-rata sebesar 24,33% yang berarti bahwa 75,67% aktiva perusahaan dibiayai dari pinjaman. Rasio ini terjadi penurunan disetiap tahunnya yang menunjukkan bahwa besarnya aktiva yang dibiayai oleh pinjaman semakin besar. Sebaiknya perusahaan memperhatikan hal ini agar tidak menggunakan modal pinjaman yang semakin membesar karena perusahaan yang mempunyai *earning* yang tidak stabil sebaiknya menghindari modal pinjaman yang semacam ini. Setiap tahun rasio ini semakin menurun yang berarti bahwa setiap tahun modal pinjamann untuk membiayai aktiva semakin meningkat dan ini memperburuk tingkat solvabilitas perusahaan. Ditunjukkan dengan lebih besarnya tingkat kenaikan total aktiva dibandingkan dengan total ekuitas perusahaan

### Rasio modal sendiri dengan aktiva tetap

**Tabel 9. Rasio modal sendiri dengan aktiva tetap PT Bumi Resources Tbk  
Periode 2007-2011 (dalam dolar AS)**

Tahun	Total ekuitas	Aktiva tetap	Modal sendiri dengan aktiva tetap
2007	1.121.961.373	1.615.030.261	69,49%
2008	1.576.896.559	3.466.692.755	45,48%
2009	1.470.928.534	5.359.288.943	27,44%
2010	1.617.725.376	5.581.059.892	28,98%
2011	1.176.403.676	4.786.936.253	24,57%
<b>Rata-rata</b>			<b>39,19%</b>

Sumber : [www.bumiresources.com](http://www.bumiresources.com), diolah penulis

Pada tabel 9 di atas dapat dilihat bahwa rata-rata rasio modal sendiri dengan aktiva tetap sebesar 39,19% yang berarti bahwa 60,81% aktiva tetap di biayai oleh pinjaman jangka panjang atau jangka pendek. Setiap tahun dari tahun 2007-2011 rasio ini menurun yang menunjukkan bahwa pinjaman jangka pendek atau jangka panjang semakin besar di setiap tahun untuk membiayai aktiva tetap perusahaan.

Secara keseluruhan rasio ini semakin menurun setiap tahunnya yang menunjukkan bahwa pinjaman untuk meembiayai aktiva tetap semakin besar setiap tahunnya. Ekuitas yang lebih besar daripada aktiva tetap akan lebih menguntungkan karena aktiva tetap adalah berjangka panjang maka sudah sewajarnya aktiva ini dibiayai oleh modal sendiri sehingga tidak mengganggu likuiditas pembayaran bila pembayaran hutang tiba. Dengan begitu dpat disimpulkan bahwa tingkat likuiditas perusahaan terganggu karena

pinjaman untuk membiayai aktiva tetap semakin besar disetiap tahunnya.

### Rasio aktiva tetap dengan hutang tetap

**Tabel 10. Rasio aktiva tetap dengan hutang tetap PT Bumi Resources Tbk  
Periode 2007-2011 (dalam dolar AS)**

Tahun	Aktiva tetap	Hutang tetap	Rasio aktiva tetap dengan hutang tetap
2007	1.615.030.261	568.056.920	284,3%
2008	3.466.692.755	1.596.509.043	217,14%
2009	5.359.288.943	3.699.011.862	144,88%
2010	5.581.059.892	4.515.295.113	123,6%
2011	4.786.936.253	3.850.432.723	124,32%
<b>Rata-rata</b>			154,23%

Sumber : [www.bumiresources.com](http://www.bumiresources.com), diolah penulis

Pada table 10 rata-rata rasio aktiva tetap dengan hutang tetap didapatkan hasil 154,23% yang berarti bahwa jaminan untuk kreditor jangka panjang semakin aman dan mempunyai kemampuan mencari pinjaman baru. Kecenderungan rasio ini di setiap tahunnya semakin menurun maka perlu diperbaiki lagi karena semakin besar rasio ini maka semakin besar kemampuan perusahaan mencari pinjaman baru dengan jaminan aktiva tetap dan kreditor jangka panjang semakin aman.

### Analisis dan Pembahasan Rasio Aktivitas

#### *Assets Turnover Ratio* (Rasio Perputaran aset)

**Tabel 11. *Assets Turnover Ratio* PT Bumi Resources Tbk  
Periode 2007-2011 (dalam dolar AS)**

Tahun	Penjualan	Total Aktiva	<i>Assets turnover ratio</i>
2007	2.265.468.068	2.819.419.180	80,35%
2008	3.378.393.105	5.319.908.689	63,50%
2009	3.219.274.206	7.410.928.534	43,43%
2010	4.369.920.865	8.773.161.012	49,81%
2011	4.001.058.461	7.368.121.749	54,3%
<b>Rata-rata</b>			47,52%

Sumber : [www.bumiresources.com](http://www.bumiresources.com), diolah penulis

Dari tabel 11 rata-rata nilai *Assets turnover ratio* berada pada 47,52% atau perputaran total aktiva berada pada angka 0,47 kali. Ini berarti semakin cepatnya perputaran aktiva yang digunakan sehingga akan lebih cepat kembali dan semakin efisien perusahaan ini. Rasio ini secara keseluruhan fluktuasi dengan kecenderungan menurun.

#### *Inventory Turnover Ratio* (Rasio Perputaran Persediaan)

**Tabel 12. *Inventory Turnover Ratio* PT Bumi Resources Tbk  
Periode 2007-2011 (dalam dolar AS)**

Tahun	Penjualan	persediaan	<i>Inventory turnover ratio</i>
2007	2.265.468.068	94.168.064	2405,7%
2008	3.378.393.105	152.697.721	2212,4%

*Bersambung*

Lanjutan

Tahun	Penjualan	persediaan	Inventory turnover ratio
2009	3.219.274.206	199.388.258	1614,5%
2010	4.369.920.865	168.800.658	2588,8%
2011	4.001.058.461	157.151.642	2545,9%
<b>Rata-rata</b>			1769,3%

Sumber : [www.bumiresources.com](http://www.bumiresources.com), diolah penulis

Tabel 12 memperlihatkan rata-rata perputaran persediaan sebesar 1769,3% yang artinya setiap US\$ 1 persediaan mampu menghasilkan US\$ 17,69 penjualan.

### Analisis Diskriminan Altman Z-Score

Nilai Z dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Z = 1,2 X_1 + 1,4 X_2 + 3,3 X_3 + 0,6 X_4 + 0,999 X_5$$

**Tabel 13. Z-Score PT Bumi Resources Tbk Periode 2007-2011 (dalam dolar AS)**

	X <sub>1</sub>	X <sub>2</sub>	X <sub>3</sub>	X <sub>4</sub>	X <sub>5</sub>	Z-Score	Kondisi
<b>2007</b>	0,12	0,26	0,14	0,79	0,8	2,2432	Ambang kepailitan
<b>2008</b>	0,05	0,24	0,20	0,49	0,63	1,9793	Ambang kepailitan
<b>2009</b>	-0,008	0,13	0,08	0,25	0,43	1,0159	Bangkrut
<b>2010</b>	0,13	0,10	0,12	0,24	0,49	1,3255	Ambang kepailitan
<b>2011</b>	0,03	0,03	0,15	0,18	0,54	1,2204	Ambang kepailitan

Sumber : [www.bumiresources.com](http://www.bumiresources.com), diolah penulis

Dari tabel 13 di atas nilai Z-Score PT Bumi Resources Tbk berfluktuasi dengan kecenderungan menurun. Nilai yang dicapai antara 1 sampai 2,60, yang artinya perusahaan berpeluang besar untuk segera mengalami kebangkrutan dan perusahaan mempunyai peluang besar berada pada ambang kepailitan.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan data-data dan analisis yang telah dilakukan sebelumnya maka dapat disimpulkan :

#### 1. Kinerja Keuangan berdasarkan analisis rasio

- Bila dilihat dari posisi likuiditas dapat disimpulkan bahwa likuiditas PT Bumi Resources Tbk berfluktuasi karena naik dan turunnya pada *current ratio*, *quick ratio* maupun *cash ratio*. Pada *current ratio* nilai dari tahun 2007-2011 cenderung baik kecuali pada tahun 2009. *current ratio* PT Bumi Resources Tbk selama tahun 2007-2011 mendapatkan rata-rata 124,44% yang berarti bahwa *current ratio* dalam keadaan baik. Begitu juga yang terjadi pada *quick ratio* dengan rata-rata nilai 115,3%, dan ini berarti *quick ratio* perusahaan membaik. Namun untuk *cash ratio* nilai yang didapatkan dari tahun 2007-2011 tidak ada yang di atas 100% hal ini diakibatkan oleh komponen hutang lancar yang lebih besar dari kas perusahaan sehingga kas tidak dapat digunakan untuk menutupi hutang lancar.
- Dalam periode antara 2007-2011 perusahaan telah memiliki kemampuan yang baik dalam menghasilkan laba kotor perusahaan ini terbukti dari *gross profit margin* perusahaan yang cenderung meningkat setiap tahunnya dengan nilai rata-

rata 38,46%, namun perusahaan belum memiliki kemampuan yang baik untuk menghasilkan laba bersih sehingga *net profit margin* perusahaan mengalami penurunan dengan nilai-rata-rata 14,46. NPM terkecil terjadi pada tahun 2011. Hal sama terjadi pada ROI perusahaan yang cenderung menurun disetiap tahunnya dengan nilai rata-rata 9,28%, nilai ROI terendah terjadi pada tahun 2009. ROE perusahaan pun tidak menunjukkan bahwa ekuitas perusahaan mampu menghasilkan laba yang besar dengan nilai ROE rata-rata sebesar 32,33.

- c. Ditinjau dari segi solvabilitas, perusahaan cenderung mengalami penurunan dari berbagai rasio solvabilitas. Dimana pada rasio modal sendiri dengan total aktiva menunjukkan nilai rata-rata yang dicapai sebesar 24,33%. Untuk rasio modal sendiri dengan aktiva tetap pun terjadi hal yang sama yaitu nilai rasio dari tahun 2007-2011 cenderung mengalami penurunan yang berarti semakin besar aktiva tetap yang dibiayai oleh pinjaman. nilai rata-rata rasio ini sebesar 39,19% dengan nilai terendah terjadi pada tahun 2011 Pada rasio aktiva tetap dengan hutang tetap terjadi juga penurunan dengan nilai rata-rata sebesar 154,23%, nilai terendah terjadi pada tahun 2010 .
- d. Rasio aktivitas menunjukkan fluktuasi pada rasio-rasio nya dari tahun 2007-2011. Untuk *Assets turnover ratio* perusahaan dengan nilai rata-rata sebesar 47,52%, cenderung mengalami penurunan ditahun 2009 dan kembali naik pada tahun 2010 dan 2011. Untuk *inventory turnover ratio* didapatkan nilai rata-rata sebesar 1769,3% yang cenderung meningkat. kemampuan persediaan untuk menghasilkan penjualan terus membaik kecuali terjadi penurunan pada tahun 2009 dan kembali naik di tahun 2010 dan 2011.

## **2. Kinerja perusahaan berdasarkan Analisis Diskriminan Altman Z-Score**

Pada PT Bumi Resources Tbk selama tahun 2007-2011, nilai *Z-Score* selalu dibawah 2,60. Pada tahun 2007 mempunyai nilai 2,2432, tahun 2008 mendapatkan nilai 1,9793, tahun 2010 nilainya 1,3255 dan 2011 memiliki nilai *Z-Score* 1,2204 dengan status perusahaan mempunyai kecenderungan besar berada pada ambang kepailitan sedangkan pada tahun 2009 perusahaan mempunyai kecenderungan besar untuk segera mengalami kebangkrutan karena nilai *Z-Score* perusahaan berada pada nilai dibawah 1,10 yaitu hanya sebesar 1,0159.

## **Saran**

Untuk memperbaiki likuiditasnya, PT Bumi Resources Tbk harus mengalihkan dana aktiva lancarnya kedalam bentuk kas dengan mengurangi piutang dan persediaan, dengan kata lain perusahaan harus memperbaiki manajemen kas dan manajemen persediaannya. Untuk memperbaiki kinerja keuangan perusahaan dari sisi profitabilitasnya, perusahaan sebaiknya menggunakan aktiva dan ekuitas secara optimal dalam menghasilkan laba sehingga laba bersih dapat meningkat serta perusahaan harus berupaya mengurangi beban-beban usaha sehingga dapat menghasilkan profit yang lebih besar di tahun-tahun berikutnya. Perusahaan harus menambah sumber dana berupa modal sendiri dengan cara mengurangi dividen yang dibagikan sehingga lebih banyak jumlah laba yang ditahan, dan mengurangi jumlah hutang perusahaan untuk membiayai aktivitas perusahaan untuk memperbaiki tingkat solvabilitas perusahaan dan mengembalikan kepercayaan kreditor jangka panjang dan menambah kemampuan mencari pinjaman baru. Dari sisi Aktivitas perusahaan harus menggunakan aktivitya secara optimal agar dapat menghasilkan penjualan yang lebih besar. Sehingga tidak banyak aktiva yang mengangur. Dengan kata lain bisa dengan mengurangi jumlah

aktiva yang dipakai untuk memperoleh penjualan yang lebih besar dengan cara mengurangi piutang agar tidak terlalu banyak. Untuk memperbaiki nilai Z –Score perusahaan harus lebih memperhatikan total aktiva yang tidak digunakan secara optimal, dan perusahaan harus menambah laba ditahan dengan cara mengurangi dividen yang dibagikan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Anggreani, Nova Putri. 2010. Analisis Kinerja Keuangan dengan Menggunakan Metode ROA dan ROE pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI. *Tesis*, Universitas Muhammadiyah Malang (tidak dipublikasikan).
- BeritaSatu. 2012. Bantah Rumor Bangkrut, Bumi Resources Sebar Rilis. Diambil pada 1 Desember 2012 dari [berita.plasa.msn.com/bisnis/beritasatu/bantah-rumor-bangkrut-bumi-resources-sebar-rilis](http://berita.plasa.msn.com/bisnis/beritasatu/bantah-rumor-bangkrut-bumi-resources-sebar-rilis).
- Brealey, Myers, Marcus. 2007. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jilid 2. Jakarta : Penerbit Erlangga.
- Low, Soo-Wah, Fauzias Mat Nor, Puan Yatim. 2001. "Predicting Corporate Financial Distress Using The Logit Model : The Case of Malaysia". *Asian Academy of Mngagement Journal*, Vol 6 No. 1. pp 49-61 @Universiti Kebangsaan Malaysia.
- Munawir. 2010. *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi 4. Yogyakarta : Penerbit Liberty Yogyakarta.
- Koestanto, Robertus Benny Dwi. 2012. Bumi Resources Menuju Kebangkrutan Finansial. Diambil 1 Desember 2012 dari [m.kompas.com/news/read/2012/08/29/11150115/Bumi.Resources.Menuju.Kebangkrutan](http://m.kompas.com/news/read/2012/08/29/11150115/Bumi.Resources.Menuju.Kebangkrutan).
- PT Bumi Resources Tbk. Yearly Reports. Diambil pada 26 Desember 2012 dari [www.bumiresources.com/index.php?option=com\\_content&task=blogcategory&id=6&Itemid=49](http://www.bumiresources.com/index.php?option=com_content&task=blogcategory&id=6&Itemid=49).
- Riyanto, Bambang. 2001. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi keempat, Cetakan ketiga. Yogyakarta : Penerbit BPFE UGM.
- Sari, Diana Prawita. 2009. Analisis Kinerja Keuangan dan prediksi kebangkrutan perusahaan (studi kasus PT Bumi Resources Tbk periode 2005-2008). *Tesis*, Universitas Andalas (tidak dipublikasikan).
- Sawir, Agnes. 2005. Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan. Jakarta : Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sulistiyono, S.E. Hubungan Financial Leverage, ROE, dan EPS. 2012. Diambil pada 1 Desember 2012 dari [usaha.mapan.wordpress.com/2012/07/08/hubungan-fianancial-leverageroe-dan-eps/](http://usaha.mapan.wordpress.com/2012/07/08/hubungan-fianancial-leverageroe-dan-eps/).
- Syamsuddin. 2007. *Manajemen Keuangan Perusahaan (Konsep Aplikasi Dalam Perencanaan Pengawasan Dan Pengambilan Keputusan)*. Jakarta : penerbit PT. Raja Grafindo Persada.
- Triyono, Agus. 2008. Analisis Kinerja Keuangan PT Tambang Batubara Bukit Asam Tbk periode 2002-2006. *Tesis*, Universitas Gadjah Mada (tidak dipublikasi).
- Wijanarko, Wawan. 2006. Analisis Kinerja Keuangan dengan Metode Du Pont System pada PT Bumi Resources Tbk dan PT Medco Energi Internasional Tbk di BEJ. *Skripsi*, Departement of Accounting (tidak dipublikasikan).
- Yamit, Zuliant. 2001. *Manajemen Keuangan (Ringkasan Teori Dan Penyelesaian Soal)*. Yogyakarta : Ekonomisia.